

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan seting alamiah dengan maksud untuk menginterpretasikan fenomena yang terjadi dilakukan dengan melibatkan berbagai metode yang ada. menurut (Sugiyono, 2010:71). Penelitian ini bersifat deskriptif karena memusatkan perhatian kepada masalah aktual dan peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Menurut (Mulyana, 2004: 160), penelitian lapangan (*Field Research*) adalah jenis penelitian yang mempelajari fenomena dalam lingkungan yang alamiah. Maka dari itu Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi Pembelajaran Berbasis Pemecahan Masalah Pada Materi Menulis Surat Resmi Di siswa kelas XII SMAN 04 Bengkulu Tengah.

B. Kehadiran Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena di samping itu kehadiran

peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan/berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya sekalipun

C. Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025, yang berlangsung pada tanggal 31 Oktober tahun 2024 sampai 30 November 2024. Proses penelitian melibatkan berbagai tahapan yang dirancang secara sistematis untuk mencapai hasil yang optimal. Selama pelaksanaannya, peneliti berfokus pada pengumpulan data yang akurat dan relevan untuk mendukung tujuan penelitian.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi pelaksanaan penelitian ini adalah di SMAN 04 Bengkulu Tengah. Yang mana penelitian ini juga melibatkan siswa dan guru secara aktif, yang tidak hanya memberikan data, tetapi juga meningkatkan kesadaran dan partisipasi mereka dalam perbaikan kualitas pendidikan. Penelitian disekolah ini mendapat dukungan penuh dari pihak sekolah, termasuk izin untuk mengumpulkan data,

observasi kelas, serta akses informasi dan sumber daya lainnya. Dengan adanya kerjasama yang baik antara peneliti dengan sekolah, guru dan juga siswa, maka proses penelitian dapat berjalan lancar dan data yang diperoleh lebih valid.

D. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber utama. Sehingga data yang diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan responden terpilih melalui pengajuan wawancara tidak terstruktur. Data primer yang penulis gunakan adalah hasil wawancara kepala sekolah dan guru serta siswa di SMAN 04 Bengkulu Tengah.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain selain kepala sekolah dan guru serta siswa di SMAN 04 Bengkulu Tengah. Seperti dokumen, skripsi terdahulu, buku, dan karya tulis ilmiah yang sudah diakui keabsahannya.

E. Prosedur Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab yang dilakukan oleh peneliti terhadap informan seputar permasalahan yang akan diteliti. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara terstruktur dimana peneliti

menggunakan daftar pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya dan mengikuti urutan yang tetap. Dalam pendekatan ini, semua responden diberikan pertanyaan yang sama dengan cara yang sama, sehingga memastikan konsistensi dalam pengumpulan data. Dengan mengikuti format yang telah ditentukan, wawancara terstruktur memungkinkan peneliti untuk membandingkan jawaban dari berbagai responden secara sistematis dan menghasilkan data yang dapat diandalkan serta dapat diukur dengan mudah. Untuk dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan beberapa siswa.

2. Observasi

Teknik yang selanjutnya pengamatan atau *observasi* adalah dimana aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi yang akan dibutuhkan untuk melanjutkan penelitian. Dimana penulis mengumpulkan data-data secara langsung di lapangan kemudian mengidentifikasinya. Hal ini dilakukan untuk hasil penelitian yang lebih akurat dan valid.

3. Dokumentasi

Teknik ini merupakan teknik pengumpulan data dari catatan, buku, jurnal, dan data dari internet yang terkait dengan subjek penelitian untuk melengkapi data penelitian yang sedang penulis teliti.

F. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam peneliti ini adalah analisis data kualitatif dengan cara:

a. *Reduksi Data*

Mereduksi data sama dengan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, mencari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data berikutnya.

b. Penyajian Data

Setelah data semuanya direduksi maka langkah selanjutnya yaitu menyusun data maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi sehingga peneliti bisa mengambil tindakan selanjutnya melakukan penarikan kesimpulan.

c. Penarikan Kesimpulan

Selanjutnya, dalam penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan *verifikasi*. Kesimpulan awal hanya bersifat sementara dan bisa berubah apabila tidak ditemukan bukti

yang kuat untuk mengumpulkan data berikutnya. Akan tetapi apabila kesimpulan awal memiliki bukti yang kuat atau valid dan *konsisten* saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang di lakukan menjadi kesimpulan yang *kredibel*.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif keabsahan data, metode penelitian kualitatif menggunakan istilah yang berbeda dengan penelitian kuantitatif. Jadi uji keabsahan pada penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility* (validas interval), *transferability* (validas eksternal), *dependability* (reliabilitas) dan *confirmability* (obyektivitas).

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian triangulasi, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative, dan *membercheck*.

a. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemuinya maupun yang baru, perpanjangan pengamatan ini berarti berhubungan peneliti dengan nara

sumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab atau tidak lagi berjarak.

b. Meningkatkan ketekunan

Ialah melakukan pengamatan lebih teliti dan berkesinambungan, dengan cara ini maka kapasitas data dan urutan kejadian dapat direkam secara pasti dan sistematis.

c. Triangulasi

Dalam pengujian *kredibilitas* ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu, dengan ini terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.

2. Transferabilitas

Transferabilitas penelitian ini ditunjukkan dengan memberikan deskripsi yang mendalam tentang konteks penelitian, termasuk profil sekolah, karakteristik siswa, serta situasi pembelajaran di SMAN 04 Bengkulu Tengah. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat diaplikasikan atau dibandingkan dengan konteks yang serupa di sekolah lain, meskipun tidak bertujuan untuk generalisasi.

3. Dependabilitas

Dependabilitas atau keandalan penelitian ini dijamin melalui dokumentasi yang teliti dan sistematis atas seluruh proses penelitian, mulai dari perencanaan,

pengumpulan data, hingga analisis data. Setiap langkah dijelaskan secara detail agar penelitian ini dapat direplikasi oleh peneliti lain dengan hasil yang konsisten.

4. Konfirmabilitas

Konfirmabilitas peneliti menjaga objektivitas selama proses penelitian dengan mendokumentasikan setiap keputusan yang diambil dalam analisis data. Selain itu, audit jejak (audit trail) dilakukan dengan menyediakan bukti-bukti pendukung dari data yang telah dikumpulkan, sehingga temuan penelitian ini dapat diverifikasi oleh pihak lain.

H. Tahap-tahap Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Peneliti mulai dengan mengidentifikasi masalah atau fenomena yang ingin diteliti. Penelitian kualitatif biasanya berfokus pada memahami pengalaman, pandangan, atau konteks tertentu dari subjek penelitian.

2. Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data melalui metode seperti wawancara mendalam, observasi partisipan, studi dokumen, dan lain-lain. Data yang dikumpulkan berbentuk narasi atau deskripsi mendalam.

3. Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan dianalisis secara mendalam untuk menemukan pola, tema, atau kategori yang relevan. Teknik analisis seperti analisis tematik, analisis isi, atau analisis naratif sering digunakan dalam penelitian kualitatif.

4. Interpretasi Temuan

Peneliti memberikan interpretasi terhadap data yang telah dianalisis, mengaitkannya dengan teori yang ada, dan menarik kesimpulan yang dapat memberikan pemahaman lebih lanjut tentang masalah atau fenomena yang diteliti.

